

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini penulis sajikan mengenai ringkasan dari beberapa pembahasan yang telah penulis paparkan diatas dengan judul “Pembentukan Akhlak Anak dalam Al-Qur’an surat Luqman ayat 12-19, serta sekaligus merupakan jawaban dari rumusan masalah yang menjadi fokus pembahasan ini. Begitu juga penulis sajikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan kedepan bagi pendidik, lembaga pendidikan, serta bagi peneliti yang selanjutnya.

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya bahwa pembentukan akhlak anak menurut Al-Qur’an surat Luqman ayat 12-19 dapat disimpulkan :

a. Tujuan

Pembentukan akhlak anak agar anak mempunyai kepribadian yang selalu condong untuk melaksanakan perbuatan yang baik (*akhlaqul karimah*) dan menjauhi perbuatan-perbuatan yang jahat (*akhlaqul madzmumah*), karena inti dasar *taqwa* adalah berakhlak mulia, berbuat baik dan berbudi luhur.

b. Materi

Materi pendidikan yang terkandung dalam surat Luqman ayat 12-19, diantaranya :

1) Pendidikan aqidah

Pendidikan aqidah dalam hal ini maksudnya berkaitan dengan ajaran *tauhid* atau ajaran mengesakan Allah SWT, tidak menyekutukan-Nya, dan mensyukuri segala nikmat-Nya. Kewajiban orang tua muslim adalah memelihara aqidah anak-anaknya agar tidak sampai dikotori oleh kepercayaan atau keyakinan yang salah.

2) Pendidikan *birrul walidain*

Menghormati dan taat terhadap kedua orang tua itu wajib dengan ketentuan tidak melanggar atau melenceng dari perintah Allah. Ini memberikan isyarat bahwa kedua orang tua wajib dimulyakan karena jasa-jasanya kepada anak yang tak terhingga. Dalam hal ini penghargaan

secara khusus diberikan kepada ibu, karena ia telah mengandung anaknya selama sembilan bulan dilanjutkan dengan menyusuinya selama dua tahun.

3) Pendidikan salat

Pendidikan salat harus mendapatkan perhatian sejak awal dalam kehidupan seorang anak untuk menunjukkan bahwa sangat pentingnya ibadah salat ini. Hal ini senada dengan ajaran Islam, bahwa kewajiban bagi para orang tua untuk mendidik anaknya melakukan salat, kewajiban ini dimulai sejak si anak umur 7 tahun.

4) Pendidikan amar ma'ruf nahi mungkar

Anak akan memiliki kepribadian yang kuat jika penanaman *amar ma'ruf nahi mungkar* sejak dini dalam keluarga sehingga anak mempunyai sebuah kemampuan untuk menjaga diri dari segala perbuatan keji dan mungkar dalam perkembangannya.

5) Pendidikan budi pekerti atau akhlak

Keluarga memegang peranan penting sekali dalam pendidikan akhlak untuk anak-anak sebagai institusi yang pertama berinteraksi dengan anak. Oleh sebab itu, haruslah keluarga mengambil posisi tentang pendidikan ini, mengajar mereka akhlak yang mulia yang diajarkan Islam seperti kebenaran, kejujuran, keikhlasan, kasih sayang, cinta kebaikan, pemurah, pemberani dan lain sebagainya.

c. Metode

Metode yang digunakan dalam pembentukan akhlak anak menurut a-Qur'an surat Luqman ayat 12-19, yaitu :

1. Metode pembiasaan

Dalam membentuk akhlak anak dengan pembiasaan-pembiasaan akan dapat memasukan unsur-unsur positif dalam diri anak yang sedang tumbuh, karena kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah terbentuk pada diri seorang anak akan merasa ringan untuk mengerjakan apa-apa yang telah menjadi kebiasaanya.

2. Metode keteladanan (figurisasi)

Metode pembiasaan tidak akan sempurna jika tidak diiringi dengan metode keteladanan, karena anak mempunyai rasa imitatif yang tinggi, jadi perlu adanya seorang figur yang dijadikan contoh untuk ditiru. Secara psikologis anak senang meniru, tidak saja yang baik-baik yang jelek pun ditirunya, dan secara psikologis pula manusia membutuhkan tokoh teladan dalam hidupnya. Disinilah letak relevansi dan keterkaitan antara metode keteladanan dengan metode pembiasaan, artinya pendidik tidak hanya bisa bicara (memerintah) tetapi juga harus mampu menjadi teladan yang baik bagi anak

B. Saran-saran

Dari pemaparan diatas, maka peneliti akan memberikan saran bagi :

1. Bagi pendidik

Dari konsep pembentukan akhlak anak dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19 diharapkan menjadi wahana yang konstruktif bagi peningkatan guru Pendidikan Agama Islam kedepan.

2. Bagi lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan sebagai fasilitas dimana terdapat interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran, maka dalam hal ini lembaga pendidikan dituntut untuk bersikap terbuka terhadap lingkungan sekitarnya, baik dari perkembangan zaman maupun dari tuntutan masyarakat, karena lembaga sekolah disebut sebagai lembaga investasi manusia.

3. Bagi peneliti

Bahwa hasil dari analisis tentang pembentukan akhlak anak menurut al-qur'an surat luqman ayat 12-19 ini masih banyak kekurangannya, maka dari itu diharapkan ada peneliti baru yang mengkaji ulang dari hasil penulisan ini.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Penulis menyadari meskipun dalam penelitian ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal itu semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan. Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi sumbangsih kepada penulis, baik berupa tenaga maupun do'a. Semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.